

PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TERHADAP KEPATUHAN MENGKONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL DI RSU GMIM BETHESDA TOMOHON

Kartini Tunga¹, Ellen Timmerman², Ivilya A Talamuda³

¹⁻²Dosen Fakultas Keperawatan, Universitas Sariputra Indonesia Tomohon

³Mahasiswa Fakultas Keperawatan, Universitas Sariputra Indonesia Tomohon

kartinitunga@gmail.com

Abstract-Introduction: Pregnancy is a condition where a woman has a growing fetus in her body (which is generally in the womb). Pregnancy in humans ranges from 40 weeks or 9 months from the start of the last menstrual period until delivery. Compliance with consumption of Ferrum(fe) tablets, which is an indicator of the success of this program, has not yet reached 80%. Compliance in consuming iron tablets means that pregnant women follow or routinely follow the recommendations given by health workers to regularly consume iron tablets. Compliance with taking iron tablets can be measured from the accuracy of how to take iron tablets taken, and the frequency of taking iron tablets per day. Pregnant women who do not comply with taking Fe tablets or iron tablets as prescribed by health workers can cause anemia. **The purpose** of this study was to find out whether there is an effect before and after counseling is carried out on adherence to consuming Fe tablets in pregnant women. **Method:** Quantitative research with a pre-experimental one group pre-post test design was used. There were 30 respondents 39 respondents among the population. Data were collected using purposive sampling techniques by using questionnaires and analyzed by using Wicoxon signed rank test. **Results:** The results of the study showed that there is a significant effect of health education on adherence to consuming Fe tablets in pregnant women with the Wicoxon Test obtained Z Count 4.949b with a significant p-value = 0.000 <0.05, which mean H1 is accepted and H0 is rejected. **Conclusion:** It could be concluded that there is a significant change before and after being given counseling carried out on adherence to consuming Fe tablets in pregnant women.

Keywords: Health Education, Adherence, consuming Fe tablets.

Abstrak-Pendahuluan Kehamilan adalah kondisi dimana seorang wanita memiliki janin yang sedang tumbuh di dalam tubuhnya (yang pada umumnya di dalam rahim). Kehamilan pada manusia berkisar 40 minggu atau 9 bulan dihitung dari awal periode menstruasi terakhir sampai melahirkan. Kepatuhan konsumsi tablet Ferrum(fe) yang merupakan salah satu indikator keberhasilan program ini pada kenyataannya belum mencapai 80%. Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi artinya ibu hamil mengikuti atau rutin mengikuti anjuran yang diberikan oleh petugas kesehatan untuk rutin mengkonsumsi tablet zat besi. Kepatuhan minum tablet zat besi dapat diukur dari ketepatan cara meminum tablet zat besi yang diminum, dan frekuensi minum tablet zat besi perhari. Ibu hamil yang tidak patuh meminum tablet Fe atau tablet zat besi seperti yang ditentukan oleh petugas kesehatan dapat menyebabkan peluang terjadinya anemia. **Tujuan penyuluhan** ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet fe pada ibu hamil. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif. **Desain penelitian** menggunakan Pre Eksperimen one group pre post test design. Populasi 39 orang, Sampel sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner diuji dengan menggunakan uji Wilcoxon **Hasil penelitian** ada pengaruh yang signifikan pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet fe pada ibu hamil dengan Uji Wicoxon didapatkan ZHitung 4.949b dengan signifikan p=0,000 < 0,05, artinya H1 diterima dan H0 ditolak

Kesimpulan: Dapat disimpulkan bahwa ada perubahan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

Kata kunci : Penyuluhan Kesehatan, Kepatuhan, mengkonsumsi tablet Fe

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah kondisi dimana tumbuh di dalam tubuhnya (yang pada seorang wanita memiliki janin yang sedang umumnya di dalam rahim). Kehamilan pada

manusia berkisar 40 minggu atau 9 bulan dihitung dari awal periode menstruasi terakhir sampai melahirkan.(Rosmaria, 2021).

Kepatuhan konsumsi tablet Ferrum(fe) yang merupakan salah satu indikator keberhasilan program ini pada kenyataannya belum mencapai 80%. Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi artinya ibu hamil mengikuti atau rutin mengikuti anjuran yang diberikan oleh petugas kesehatan untuk rutin mengkonsumsi tablet zat besi. Kepatuhan minum tablet zat besi dapat diukur dari ketepatan cara meminum tablet zat besi yang diminum, dan frekuensi minum tablet zat besi perhari. Ibu hamil yang tidak patuh meminum tablet Fe atau tablet zat besi seperti yang ditentukan oleh petugas kesehatan dapat menyebabkan peluang terjadinya anemia (Arisanti *et al.*, 2022)

World Health Organization 2019, yaitu secara global prevalensi anemia pada ibu hamil diperkirakan di Asia sebesar 48,2%, Afrika 57,1%, Amerika 24,1% dan Eropa 25,1%. Di Indonesia anemia karena kekurangan zat besi (Anemia gizi Besi) merupakan salah satu masalah gizi yang belum selesai di atasi, baik pada ibu hamil maupun pada remaja. Berdasarkan data Riskesdes tahun 2018 terjadi peningkatan anemia pada ibu hamil sebesar 11,8% dibanding tahun 2017.

Salah satu provinsi tertinggi dengan cakupan TTD ibu hamil sebesar 100,1% adalah Provinsi Sulawesi Utara dan terendah adalah Provinsi Sulawesi Selatan sebesar 1,7% (Arisanti *et al.*, 2022). Sebesar 37,1% ibu hamil menderita anemia pada tahun 2018 dan pada tahun 2018 sebesar 48,9% (Kemenkes RI, 2018) Di negara-negara berkembang ada sekitar 40% kematian ibu berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Pada survey awal di dapatkan data 3 bulan terakhir tahun 2022 di RSUD GMIM Bethesda Tomohon terdapat 39 ibu hamil dengan Trimester I 8 ibu hamil, Trimester II 13 ibu hamil, Trimester III 18 ibu hamil. dalam 39 ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak

(70%), kurang patuh sebanyak 30%.(Rusnayani *et al.*, 2021). Beberapa faktor penyebab anemia karena kurangnya pengetahuan dan sikap, pendidikan, ketidakpatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet fe (Astuti dan Ertiana, 2018).

Setiap ibu hamil sebaiknya mengkonsumsi tablet Fe untuk mencegah anemia, dan mengkonsumsi tablet Fe merupakan cara yang sangat efektif untuk mencegah anemia pada ibu hamil. Namun, banyak ibu hamil yang tidak rutin menggunakan tablet Fe hingga 90 tablet selama masa kehamilan. Menyikapi hal tersebut, penyuluhan kesehatan tentang pentingnya penggunaan tablet Fe selama kehamilan dan juga tentang dampak anemia pada ibu hamil dapat disosialisasikan dengan menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi tablet Fe 90 secara rutin dan teratur serta menjaga pola makan yang baik.(Arniti *et al.*, 2021)

Tujuan penelitian Teridentifikasi Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di RSUD GMIM Bethesda Tomohon.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di RSUD GMIM BETHESDA TOMOHON.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre Eksperimen* yaitu *one group pre post test design* yaitu sebelum dilakukan penyuluhan dan setelah melakukan penyuluhan. Jenis penelitian ini Kuantitatif. Jumlah sampel yang diambil sebagai responden sebanyak 30 orang.Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner.Analisa yang digunakan analisa univariat (umur, pendidikan, pekerjaan) dan analisa bivariate menggunakan uji Wilcoxon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A.HASIL

Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persentase%
15-25 tahun	9	30
26-35 tahun	15	50
>35 tahun	6	20
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah responden yang paling banyak adalah umur 26-35 tahun yaitu sebanyak 15 responden (50%).

Tabel 2. Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase%
SMP	7	23,3
SMA/SMK	18	60
S1	6	20
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah responden yang paling banyak adalah pendidikan SMA/SMK yaitu sebanyak 18 responden (60%).

Tabel 3. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase%
IRT	22	73,3
Wiraswasta	3	10
PNS	5	16,6
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah pekerjaan yang paling banyak adalah IRT yaitu sebanyak 22 responden (73,3%).

Tabel 4. Distribusi Karakteristik Kepatuhan Responden Sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan pada ibu hamil di RSU GMIM Bethesda Tomohon.

Kepatuhan	Frekuensi	Persentase%
Baik	0	0

Cukup	0	0
Kurang	30	100
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa Kepatuhan responden sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan terbanyak pada kategori kurang yaitu sebanyak 30 responden (100%).

Tabel 5. Distribusi Karakteristik Responden Sesudah diberikan Penyuluhan Kesehatan pada Ibu hamil di RSU GMIM Bethesda Tomohon.

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase%
Baik	12	40
Cukup	18	60
Kurang	0	0
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa Kepatuhan responden setelah dilakukan penyuluhan kesehatan terbanyak pada kategori cukup yaitu sebanyak 18 responden (60%).

Analisa Bivariat

Tabel 6. Tabulasi silang Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap kepatuhan mengkonsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di RSU GMIM Bethesda

No	Kepatuhan	Pre		Post	
		n	%	n	%
1	Kurang	30	100%	0	0%
2	Cukup	0	0	18	60%
3	Baik	0	0	12	40%
Mean		0,0		15,50	
Negative Ranks		0			
Positive Ranks		465,00			
Ties		0			
Wilcoxon Test (P=0.000) < 0,05 Z_{Hitung}=4.949^b					

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebelum dilakukan penyuluhan pada responden terhadap kepatuhan kurang berjumlah 30 orang (100%). Sedangkan setelah dilakukan penyuluhan pada responden terhadap kepatuhan cukup 18 orang (60%) dan kepatuhan baik 12 orang (40%), serta responden yang memiliki nilai peningkatan Positif Ranks 465,00. Berdasarkan uji Wilcoxon antara penyuluhan kesehatan terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil dilihat adanya peningkatan nilai rata-rata Mean 15,50 dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan karakteristik responden berdasarkan umur menunjukkan bahwa yang paling banyak umur 26-35 tahun, yaitu sebanyak 15 responden dengan presentase (50%). Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan karakteristik pada responden berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa yang paling banyak adalah SMA yaitu sebanyak 18 responden dengan presentase (60%) . Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa yang paling banyak IRT yaitu sebanyak 22 responden dengan presentase (73,3%). Sebelum diberikan penyuluhan terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil menunjukkan paling banyak 30 responden (100%). Sesudah diberikan penyuluhan terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe berada pada kategori cukup dengan jumlah peningkatan sebanyak 18 responden dengan persentase (60%). Hal ini mengidentifikasi bahwa tujuan penyuluhan kesehatan terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil berhasil.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan hitung analisis statistik yaitu uji *Wilcoxon Sign Rank Test* didapatkan nilai peningkatan atau positif ranks 465 dan

nilai pengurangan atau negatif ranks 0 responden dengan nilai tetap 15 responden, dari 30 responden. Sehingga dapat disimpulkan dari 30 responden ibu hamil yang diberikan penyuluhan kesehatan terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet fe pada ibu hamil terdapat dampak positif terjadinya peningkatan kepatuhan yang signifikan, artinya penyuluhan kesehatan terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet fe pada ibu hamil berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil di RSUD GMIM Bethesda Tomohon artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Kepatuhan adalah ketaatan seseorang dalam melakukan cara pengobatan atau perilaku yang disarankan oleh petugas kesehatan atau orang lain. Kepatuhan minum tablet fe dikatakan baik jika ibu hamil meminum semua tablet yang diberikan selama kehamilan sesuai anjuran, yaitu. minimal 90 tablet. (Agustina, 2019). Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi didefinisikan sebagai ketaatan ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet fe selama kehamilan sesuai dengan anjuran petugas kesehatan. (Girsang & Tambunan, 2021)

Pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Gilang Purnawas (2019) pada ibu hamil di Puskesmas Bogor Tengah dengan sampel 53 orang, pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis Uji chi square menunjukkan sebagian besar ibu hamil patuh dalam mengkonsumsi tablet fe yaitu 60,4%, Menurut asumsi peneliti sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada ibu hamil di RSUD GMIM Bethesda Tomohon dengan jumlah sampel 30 orang, pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisa statistik menggunakan uji Wilcoxon dengan tingkat signifikan $p=0.000 < \alpha=0.05$ menunjukkan adanya pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet fe pada ibu hami di RSUD GMIM Bethesda Tomohon.

KESIMPULAN

1. Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil

- di RSUD GMIM Bethesda Tomohon sebelum diberikan penyuluhan kesehatan berada pada kategori kurang
2. Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di RSUD GMIM Bethesda Tomohon sesudah diberikan penyuluhan kesehatan berada pada kategori cukup
 3. Ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil dan ada perbedaan yang signifikan kepatuhan ibu hamil minum tablet Fe sebelum dan sesudah penyuluhan di RSUD GMIM Bethesda Tomohon

SARAN

- a. Bagi Institusi RSUD GMIM Bethesda Tomohon.
Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dalam mengidentifikasi tentang pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di RSUD GMIM Bethesda Tomohon yang ada di ruangan Instalasi Rawat Jalan (Poli kebidanan/ kandungan).
- b. Bagi instansi pendidikan
Kiranya hasil penelitian ini dapat membantu dan menambah pengetahuan tentang kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil
- c. Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan dapat dikembangkan dalam penelitian dan ilmu keperawatan

DAFTAR PUSTAKA

- Arisanti, A. Z., Catur, R., Wulandari, L., & A, D. Y. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe: Literature Review Factors Affecting the Compliance of Pregnant Mothers in Consuming Fe Tablets: Literature Review*. 9(2), 131–141.
- Arniti, N. L., Septriana, & Nofartika, F. (2021). Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Terhadap Pengetahuan, Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dan Kadar Hb Pada Remaja Putri. *Gizido*, 13(12), 1–6.
- Girsang, E., & Tambunan, R. (2021). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Defisiensi Besi Terhadap Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Zat Besi ASEAN Statistical Report Millenium Development Goals 2017 angka kematian darah untuk ibu hamil di Provinsi Sumatera faktor penting untuk membentuk*. 14(2).
- Mastikana, I., Laska, Y., Fariningsih, E., & Rina, N. F. (2022). *Sosialisasi Pentingnya Tablet Fe Untuk Mencegah Anemia pada Kehamilan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Jabi Kota Batam*. 5(1), 51–56.
- Pohan, R. A. (2022). The Relationship Compliance with Fe Tablet Consumption with Anemia in Pregnant Women. *International Journal of Public Health Excellence (IJPHE)*, 1(1), 27–31. <https://doi.org/10.55299/ijphe.v1i1.7>
- Purnamasari, G., Margawati, A., & Widjanarko, B. (2016). Pengaruh Faktor Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Bogor Tengah. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 11(2), 100. <https://doi.org/10.14710/jpki.11.2.100-115>
- Rosmaria. (2021). Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Tambah

Darah di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. *JURNAL ILMIAH OBSGIN: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan* P-ISSN: 1979-3340 e-ISSN: 2685-7987, 13(3), 79–85. <https://stikes-nhm.e-journal.id/JOB/article/view/489>

Rusnayani, Syafar, M., & Rifai, M. (2021). Pengaruh media audiovisual (youtube) terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dalam mencegah anemia dan tiwu Kabupaten Kolaka Utara. *Jurnali Lmiah Obsgin*, 13(3), 50–55.